

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan PDRB per kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia selama periode 2020–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini diperoleh dari nilai t-statistik sebesar 3.933438 dan nilai koefisien 0.000405 dengan nilai signifikan $0.0001 < 0,05$.
2. Secara parsial pengeluaran pemerintah sektor kesehatan (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini diperoleh dari nilai t-statistik sebesar -3.358889 dan nilai koefisien -0.002697 dengan nilai signifikan $0.0010 < 0,05$.
3. Secara parsial PDRB per kapita (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini diperoleh dari nilai t-statistik 6.314381 dan nilai koefisien 4.48005 dengan nilai signifikan $0.0000 < 0,05$.
4. Secara simultan, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, sektor kesehatan, dan PDRB per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap IPM, dengan hasil Prob (*F-Statistik*) senilai $0.0000 < 0,05$.

1.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap belanja sektor kesehatan karena temuan penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran kesehatan belum berdampak signifikan terhadap IPM. Oleh karena itu, belanja kesehatan perlu diarahkan dari kegiatan administratif menuju program yang berdampak langsung bagi masyarakat. Selain itu, pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui penciptaan lapangan kerja, penguatan sektor produktif lokal, dan pengurangan kesenjangan pendapatan, mengingat PDRB per kapita terbukti berpengaruh terhadap IPM.
2. Bagi Pemerintah Pusat, disarankan untuk memperkuat kebijakan transfer fiskal berbasis kinerja dan hasil, khususnya di sektor kesehatan. Alokasi anggaran sebaiknya tidak hanya didasarkan pada kebutuhan fiskal daerah, tetapi juga pada capaian indikator pembangunan manusia seperti IPM, pendidikan, dan kesehatan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel ekonomi dan sosial lain seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk menangkap dampak jangka panjang terhadap IPM.

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

1.2.1 Implikasi Teoritis

1. Pengaruh signifikan pengeluaran pendidikan terhadap IPM menguatkan *Human Capital Theory*, yang menempatkan pendidikan sebagai investasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tetapi temuan empiris memperlihatkan bahwa dampak tersebut tidak terjadi secara merata antarprovinsi. Oleh karena itu, diperlukan keterbaruan teori yaitu pada Institutional Theory (North, 1990) menjelaskan bahwa efektivitas belanja publik tidak hanya ditentukan oleh besarnya alokasi anggaran, tetapi sangat dipengaruhi oleh kapasitas institusi, kualitas tata kelola, serta kemampuan pemerintah daerah dalam mengimplementasikan kebijakan secara efektif.
2. Tidak signifikannya pengeluaran kesehatan terhadap IPM memberikan implikasi teoretis bahwa pembangunan kesehatan tidak selalu tercermin dari besarnya anggaran yang dialokasikan. Temuan ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa perbaikan kesehatan masyarakat dapat terjadi melalui faktor non-medis. Oleh karena itu, keterbaruan teori dengan menggunakan pendekatan *Social Determinants of Health* (WHO) yang menekankan bahwa capaian kesehatan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh intervensi sektor kesehatan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, pendidikan, lingkungan, serta akses layanan yang berbeda antarwilayah.

3. Pengaruh signifikan PDRB per kapita terhadap IPM mendukung teori pertumbuhan ekonomi yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup. Temuan ini menegaskan bahwa dimensi ekonomi tetap menjadi fondasi penting dalam pembangunan manusia, terutama melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan dan kesehatan.

5.3.2 Implikasi Praktis

1. Secara praktis, pemerintah daerah perlu mempertahankan dan meningkatkan efektivitas belanja pendidikan, tidak hanya dari sisi besaran anggaran, tetapi juga dari pemerataan akses, kualitas layanan, dan keberlanjutan pendidikan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak cukup hanya menambah dana kesehatan. Anggaran kesehatan perlu lebih difokuskan pada upaya menjaga masyarakat tetap sehat sejak awal, seperti perbaikan gizi, kebersihan lingkungan, dan layanan kesehatan dasar, serta dilakukan bersama-sama dengan sektor lain seperti pendidikan dan infrastruktur.
3. Pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif agar peningkatan PDRB per kapita dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat. Kebijakan yang mendukung penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat akan memperkuat dampak positif pertumbuhan ekonomi terhadap peningkatan IPM

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, M. N., & Nugroho, S. B. M. (2021). Kesehatan , Dan Pdrb Terhadap Indeks Pembangunan. *Diponegoro Journal of Economics*, 10(3), 40–61. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/39687>
- Althira, A. V., Haq, N. L., Putri, S. C., & Hartanto, A. D. (2025). Pengaruh Gini Rasio dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Serta Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2015-2024. *Journal Economic and Strategy (JES)*, 6(1), 119–133. <https://journal.utnd.ac.id/index.php/jes>
- Amrullah Rizal. (2022). Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, Anggaran Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Se-Kabupaten Di Pulau Madura Rizal Amrullah. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(1), 90–98.
- Ananda, I. A., Sukmawati, U. S., & Erdila. (2021). *PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PADA KAWASAN PERBATASAN NEGARA PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010-2019*. 4(2), 429–452.
- Anggraeni, R. M., Khusaini, M., & Prasetyia, F. (2023). Fiscal Decentralization and its Effect on Poverty Alleviation: Case Study of Indonesia. *Bulletin of Islamic Economics*, 1(2), 35–48. <https://doi.org/10.14421/bie.2022.012-04>
- Apriska, L., Irwan, M., Suprapti, I. A. P., & Anggara, J. (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i1.451>
- Arafat, L., Wiwiek Rindayati, & Sahara. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 140–158. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.2018.140-158>
- Ardiningrum, L. R., Junaidi, J., & Umiyati, E. (2021). Pengaruh Indeks Ketahanan Pangan, Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada 10 provinsi di Pulau Sumatera. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(2), 59–68. <https://doi.org/10.22437/jels.v10i2.13402>
- Astuti, A. M., Afifurrahman, A., & Negara, H. R. P. (2024). Analysis of Human Development Index in West Nusa Tenggara Province with Spatial Panel Model. *International Journal of Computing Science and Applied Mathematics*, 10(2), 113. <https://doi.org/10.12962/j24775401.v10i2.21957>

- Ayyash, M., Sek, S. K., & Kole, A. (2025). Income inequality dynamics in ASEAN-5: a panel data approach using CS-ARDL to examine macroeconomic factors. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01068-1>
- Budiarta, D. A., & Anggraini, E. D. (2024). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(11), 1203–1216. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i11.5906>
- Djohan, S., Saptono, A., & Iranto, D. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Pendidikan, Anggaran Kesehatan, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(3), 447–465. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i3.117>
- Do, A. T. P. N., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). *TINJAUAN SISTEMATIS TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS HUMAN CAPITAL UNTUK PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DI INDONESIA*. 10.
- Ganggowati, A. Y., & Purnomo, D. (2023). Analisis Disparitas Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER Fakultas Ekonomi*, 2, 352–362.
- Ghazi, A. H. Al. (2023). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan Dan Gdp Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2000 -2020 Pendekatan Error Correction Model*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74006>
- Gujarati D.N. (2009). Basic Econometrics. In *Journal of the Royal Statistical Society. Series A (General)* (Vol. 141, Issue 3, p. 417). <https://doi.org/10.2307/2344828>
- Hakim, L., Rizaldi, M., Syafitri, W., Zhahirah, N., & Anwar. (2024). Tinjauan Strategi Pertumbuhan Endogen dan Eksogen Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal di Lombok (Studi Kasus KEK Mandalika). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(2), 304–315. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i2.76177>
- Halim, A., Rahayu, D., & Muzdalifah. (2022). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Kab/Kota dan 34 Provinsi di Indonesia Tahun. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 12257–12268.
- Harahap Diana. (2022). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) di INDONESIA. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Hayati, M., Sari, F. Y., Sari, R. P., & Hudori, M. (2025). *Perbandingan Model Regresi Data Panel Untuk Analisis Umur Harapan Hidup Di Provinsi*

Lampung Tahun 2021-2023. 7(2), 85–96.
<https://doi.org/10.31605/jomta.v7i2.4870>

Heny Yulianty, B. I. E. I. (2023). Analysis of the Human Development Index in East Nusa Tenggara 2018-2022. *Jurnal Ekonomi*, 12(04), 1707–1712.
<https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/3189%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/download/3189/2614>

Imantria, B., & Kurnia, A. S. (2024). Does Local Government Expenditure Lead to Human Development in Indonesia? *Economics Development Analysis Journal*, 13(2), 235–247. <https://doi.org/10.15294/edaj.v13i2.78979>

Indah Sukma Dewi, Junaidi, E. U. (2024). *ANALYSIS OF DETERMINANTS OF INCOME DISTRIBUTION INEQUALITY IN INDONESIA*. 5(1), 1–17.

Jaya, N. A. (2020). Konstruksi Kebijakan Desentralisasi Fiskal Berbasis Paradigma Good Financial Governance Di Indonesia. *Hukum Dan Masyarakat Madani*, 10(1), 24–43. <https://doi.org/10.26623/humani.v10i1.2096>

Kamandanu, reski aria. (2022). *DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JENEPONTO*.

Khasanah, N. A. (2020). *Analisis Pengaruh Belanja Bidang Pendidikan, Belanja Bidang Kesehatan, Tingkat Kemiskinan dan PDRB Per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Studi Empiris Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Tahun 2017-2018)*.

Khoirunisa, I., & Sulaeman, A. S. (2022). Fiscal Decentralization: Is There a Simultaneous Relationship Between Regional Independence and Social Welfare? *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(2), 213–226. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v2i1.848>

Mukhlis. (2021). Indikator Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah: Tinjauan Teoritis dan Empiris. *Unsri Press*, 1999(December), 1–6. [https://repository.unsri.ac.id/93982/1/Indikator Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah.pdf](https://repository.unsri.ac.id/93982/1/Indikator%20Pembangunan%20Ekonomi%20dan%20Keuangan%20Daerah.pdf)

Muliana, W. (2023). *Pengaruh Anggaran Bidang Pendidikan dan Anggaran Bidang Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia*.

Nainggolan, P., Damanik, D., & Kadafi, M. (2023). Analisis Konvergensi Inflasi Di Pulau Sumatera. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 153–164. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.519>

Nur Fitria, T., & Emy Prastiwi, I. (2022). Pelatihan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pengerjaan Skripsi Bagi Mahasiswa S1. *Jurnal Al Basirah*, 2(2), 72–82. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i2.40>

- Pegah, L. (2024). *ISSN: 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 18(9).
- Pramono, W. A., & Setyowati, E. (2024). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Penduduk dan Upah Minimum Kota Terhadap Pengangguran Di Kalimantan Utara Tahun 2017-2020. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 24(2), 213–219. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i2.10211>
- Rasyidi, A. M., Raihan, M. A., Ilmi, M., Zaid, M. N., Aulia, Y., Laili, N. R., Aulia, N., & Auliana, R. (2020). Teori Human Capital. *Jurnal Theory Human Capital*, 2017, 1–15.
- Republik, I. (2022). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195696/uu-no-1-tahun-2022>
- Republik, I. (2023). *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/256399/pp-no-37-tahun-2023>
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya*. <https://jdih.dpr.go.id/setjen/detail-dokumen/tipe/uu/id/1817>
- Resmarani, N. M. N., & Sishadiyati. (2023). The Effect of Economic Growth, Unemployment Rate and Human Development Index on Poverty Rate in North Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(3), 871–880. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i3.5831>
- Rifaldo, M. D., Rejekiningsih, T. W., & Department. (2024). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(2), 27–40. <https://doi.org/10.14710/djoe.43258>
- Riko, Y. (2023). *Healthcare Economics and its Role in Health Insurance*. 11(1000353), 1000353. <https://doi.org/10.35248/2375-4273.23.11.353.Citation>
- Sari, Y., Murwiati, A., & Sitorus, N. H. (2024). Analisis Teori Pertumbuhan Endogen pada Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera tahun 2020-2022. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 844–876.
- Septiasa, M. V., & Zuhri, M. (2020). Analisis Pengaruh Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Analysis Of The Specific Influence Of Bank And Macroeconomics On Bank Profitability. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 7(2), 61–77.
- Simamora, T. P., & Sianturi, T. (2025). *Analisis Perbedaan Skor Pre-Test dan Post-Test pada Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis IoT dengan Uji Wilcoxon*. 3(5), 455–459.

- Singh, K., Cheemalapati, S., RamiReddy, S. R., Kurian, G., Muzumdar, P., & Muley, A. (2025). Determinants of Human Development Index (HDI): A Regression Analysis of Economic and Social Indicators. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(1), 26–34. <https://doi.org/10.9734/ajeaba/2025/v25i11630>
- Suryani, A. (2021). Pemodelan Dan Faktor-Faktor Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Dengan Pendekatan Data Panel Fixed Effect. *Sigma-Mu*, 12(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v12i1.2369>
- Susilawati, S., & Syukri, M. (2025). Pengaruh Anggaran Bidang Pendidikan dan Anggaran Bidang Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 61. <https://doi.org/10.33087/eksis.v16i1.522>
- Tania, L., & Amar, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(4), 41. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i4.14060>
- Wayan Ardiana, W. A. (2021). *PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN (SINGAPURA, INDONESIA, DAN KAMBOJA)*. 3(2), 167–186.

